

## Penentuan Reward Guru Les Menggunakan Metode Profile Matching

Anton Setiawan Honggowibowo<sup>1</sup>, Astika Ayuningtyas<sup>2,\*</sup>

Informatic Study Program, Adisutjipto Institut of Aerospace Technology, Indonesia  
e-mail: <sup>1</sup>astika@itda.ac.id, <sup>2</sup>anton\_s\_h@yahoo.com

Submitted Date: January 07<sup>th</sup>, 2021

Reviewed Date: January 09<sup>th</sup>, 2022

Revised Date: April 13<sup>th</sup>, 2022

Accepted Date: August 16<sup>th</sup>, 2022

### Abstract

Teachers are the spearhead to improve the quality of education because whether or not the quality of education is good or not, one of which will be determined by the teacher himself. Therefore, teachers need to be motivated and enthusiastic to teach more actively and diligently to share their knowledge with their students. In the learning process, teachers are required to be able to make innovations because students have their own uniqueness, so teachers are expected to be able to meet the needs of students in obtaining learning. The activities and workload of teachers in the world of education are currently increasing. The existence of awards in the form of rewards can increase the motivation of teachers in carrying out their duties and obligations. The criteria for a good teacher are not only seen from the criteria for education and experience, but other criteria are needed such as personality competence, pedagogical competence and social competence. These criteria will be the benchmark in selecting teachers who will receive rewards. The existence of an effective decision-making system to facilitate the determination of tutor rewards. The profile matching method is applied to obtain ranking search results that show the highest to the lowest scores for each teacher, from the ranking results, teachers are selected who will get rewards. The implementation of a website-based tutoring teacher reward application using the profile matching method can run well.

Keywords: *Profile Matching, Rewards; Teacher; Education; Website*

### Abstrak

Guru merupakan ujung tombak untuk meningkatkan kualitas pendidikan karena bagus tidaknya kualitas pendidikan salah satunya akan ditentukan oleh gurunya sendiri. Oleh sebab itu, guru perlu diberikan motivasi dan semangat untuk mengajar lebih giat dan rajin untuk membagi ilmunya kepada siswa-siswanya. Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk bisa membuat inovasi sebab peserta didik mempunyai keunikan masing-masing, sehingga guru diharapkan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam memperoleh pembelajaran. Aktivitas dan beban kerja guru pada dunia pendidikan saat ini semakin bertambah. Adanya penghargaan berupa *reward* dapat menambah motivasi guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Adapun kriteria seorang guru yang baik bukan hanya dilihat dari kriteria pendidikan dan pengalaman saja tetapi dibutuhkan kriteria lainnya seperti kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogis dan kompetensi sosial. Kriteria-kriteria inilah yang akan menjadi tolak ukur dalam pemilihan guru yang akan mendapat reward. Adanya sebuah sistem pengambilan keputusan yang efektif untuk mempermudah dalam penentuan reward guru les. Metode *profile matching* diterapkan untuk mendapatkan hasil pencarian ranking yang menunjukkan nilai tertinggi sampai dengan terendah pada masing-masing guru, dari hasil ranking tersebut terpilih guru yang akan mendapatkan reward. Implementasi aplikasi penentuan reward guru les berbasis *website* menggunakan metode *profile matching* dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: *Profile Matching, Reward; Guru; Pendidikan; Website*

## 1. Pendahuluan

Lembaga Bimbingan Belajar adalah suatu lembaga pendidikan yang dilakukan di luar jam sekolah (Suartini et al., 2019). Pada lembaga ini dapat terdiri dari siswa sekolah dasar, sekolah menengah maupun sekolah menengah atas. Para siswa akan belajar tentang pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah sesuai kurikulum yang berlaku (Santosa et al., 2020). Akan tetapi diharapkan walaupun materi pelajarannya sama, penyampaian atau penjelasannya akan jauh lebih menarik dan mudah dimengerti oleh para siswa (Rhando, 2019). Apalagi disertai dengan rumus-rumus praktis dan banyak pembahasan latihan soal-soal ujian. Sehingga disuatu lembaga bimbingan belajar sangat membutuhkan guru yang kompeten di bidangnya (Rasam & Sari, 2018). Guru atau pengajar merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan (S. Abidin, 2017) yang akan memberikan ilmu, keterampilan, menanamkan nilai dan norma yang tinggi (Magdalena et al., 2020). Guru yang mengajar di lembaga bimbingan belajar kadang merupakan guru yang mengajar di sekolah juga, kadang bisa seorang mahasiswa atau sarjana.

Dalam proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh seorang guru di suatu lembaga bimbingan belajar, tentu saja tidak akan jauh berbeda dengan cara guru mengajar di sekolah. Akan tetapi dengan adanya guru yang memiliki kreatifitas lebih dalam mengajar, menyampaikan materi maupun dalam pembuatan materi akan membuat suasana kelas jauh lebih menyenangkan (Widayanti, 2017) dan para siswa di lembaga bimbingan belajar tersebut dapat mudah menerima pelajarannya. Guru yang seperti itulah yang diharapkan dimiliki oleh lembaga bimbingan belajar, sehingga para siswa dapat betah belajar dan bahkan mengajak temannya untuk belajar bersama di lembaga tersebut (Magdalena et al., 2020).

Untuk memberikan apresiasi dan penghargaan bagi guru-guru yang berprestasi maka pimpinan lembaga bimbingan belajar akan memberikan *reward* untuk guru, sehingga para guru dapat terus meningkatkan kreatifitasnya dalam mengajar dan memberikan pelajaran (Rhando, 2019). Adapun kriteria seorang guru yang baik bukan hanya dilihat dari kriteria pendidikan dan pengalaman saja tetapi dibutuhkan kriteria lainnya seperti kompetensi kepribadian, kompetensi pendagonis dan kompetensi sosial (Sonang S & Purba, 2021). Kriteria-kriteria inilah

yang akan menjadi tolak ukur dalam pemilihan guru yang akan mendapat *reward*.

Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah proses pengambilan keputusan dimana keputusan tersebut diambil karena adanya pertimbangan tertentu atau atas dasar logika (Gurusinga et al., 2020), yang mana ada alternatif terbaik dari beberapa alternatif yang harus dipilih dan ada tujuan yang harus dicapai (Efendi, 2019). Sehingga dibutuhkan sebuah sistem pengambilan keputusan yang efektif untuk mempermudah penentuan *reward* guru les.

Metode *profile matching* akan diterapkan untuk mendapatkan hasil pencarian ranking yang akan menunjukkan nilai tertinggi sampai dengan terendah (Z. Abidin et al., 2019) pada masing-masing guru, dari hasil ranking tersebut akan terpilih guru yang akan mendapatkan *reward* oleh pimpinan lembaga bimbingan belajar tersebut. Implementasi penentuan *reward* guru les menggunakan metode *profile matching* akan berjalan pada aplikasi berbasis *website*.

## 2. Metodologi

Tahapan yang dilaksanakan pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain:

1. Identifikasi Masalah
2. Perumusan Tujuan
3. Pengumpulan Data
4. Analisis *Profile Matching*
5. Perancangan Sistem
6. Pengujian
7. Kesimpulan

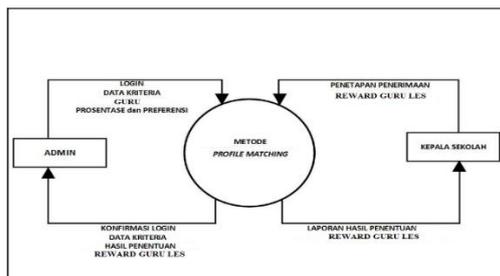
Adapun data kriteria ini yang digunakan untuk menentukan apa saja yang dibutuhkan oleh instansi atau pihak sekolah. kriteria ini ada dibagi menjadi aspek utama dan sub kriteria (Tabel 1).

Tabel 1. Data Kriteria

No	Kriteria	Sub Kriteria
1	Aspek Pendidikan	1) Sarjana ( <i>Core Factor</i> ) 2) IPK ( <i>Secondary Factor</i> )
2	Aspek Pengalaman	1) Magang ( <i>Core Factor</i> ) 2) Pelatihan ( <i>Secondary Factor</i> )
3	Aspek Kompetensi Pendagonis	1) Profesional ( <i>Core Factor</i> ) 2) Tanggung jawab ( <i>Core Factor</i> ) 3) Kreatif dan inovatif ( <i>Secondary Factor</i> )
4	Aspek Kompetensi Kepribadian	1) Perilaku ( <i>Core Factor</i> ) 2) Penampilan ( <i>Secondary Factor</i> )
5	Aspek Kompetensi Sosial	1) Komunikasi 2) berinteraksi

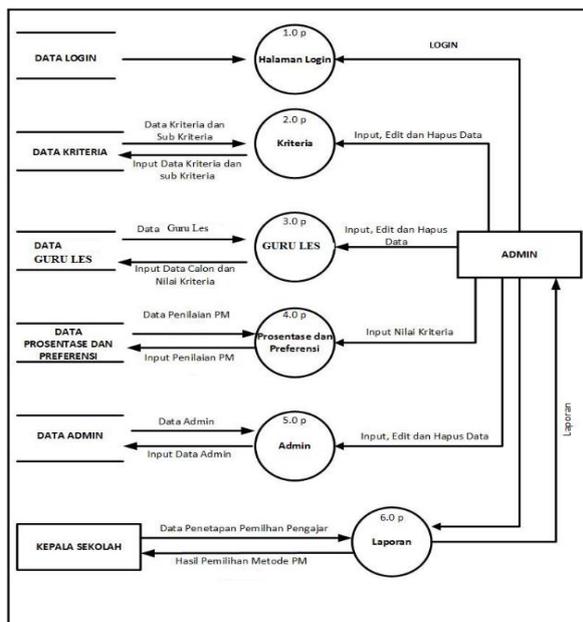
Proses perancangan menggunakan Diagram Alir Data (DAD). Pada sistem ini menggunakan satu pengguna dimana pengguna ini yang nantinya

berfungsi sebagai *user* ataupun admin dalam melakukan proses penggunaan aplikasi. Admin sebagai multi fungsi yaitu bisa melakukan pengolahan keseluruhan basis data dari sistem aplikasi ini (Gambar 1), seperti *login*, *input* data, melakukan penentuan reward guru les serta memberikan laporan. Sedangkan, kepala sekolah disini memiliki fungsi sebagai seseorang yang mempunyai hak untuk penetapan reward guru les yang dipilih ketika telah selesai melakukan proses penentuan menggunakan aplikasi tersebut.



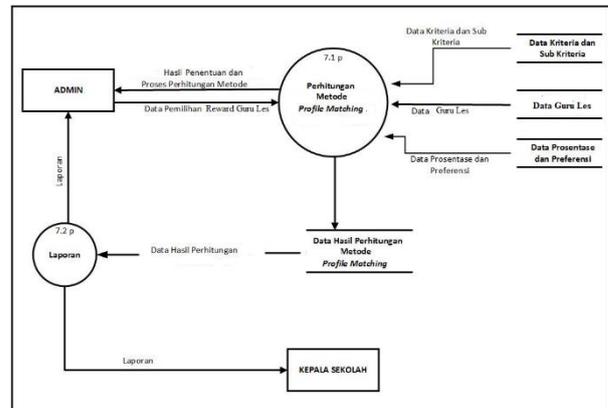
Gambar 1. Diagram Konteks Sistem

Alur data ini dimulai dengan *user* yaitu melakukan proses *login* di halaman *admin*, setelah proses *login*, *user* mengelola data seperti tampilan, pengguna aplikasi, proses perhitungan metode *Profile Matching*. Sedangkan kepala sekolah hanya dapat melakukan penetapan *reward* guru les setelah proses penentuan pada aplikasi dan menerima laporan seperti yang ditampilkan pada Gambar 2 merupakan pengembangan dari diagram konteks.



Gambar 2. Diagram Level 0 pada Penentuan Reward Guru Les

Dalam proses pada Gambar 3, admin sebagai pengguna dalam sistem akan menginputkan data guru les serta melakukan penentuan terhadap guru yang akan diproses oleh metode *Profile Matching*. Kemudian hasil yang didapat akan disimpan dalam *database*.



Gambar 3. DFD Level 1 pada Penentuan Reward Guru Les

Untuk kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendidikan, Pengalaman, Profesional, Kompetensi Pendagonis, Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial. Pada masing-masing kriteria ini akan ditentukan bobot dengan total bobot keseluruhan adalah 100%. Bobot yang digunakan berdasarkan pada tingkat kepentingan yang dibutuhkan dalam penentuan reward guru les (Tabel 2).

Tabel 2. Bobot Aspek Kriteria pada Metode *Profile Matching*

Nama Kriteria	Bobot (%)
Aspek Pendidikan	30%
Aspek Pengalaman	20%
Aspek Kompetensi Pendagonis	20%
Kompetensi Kepribadian	15%
Kompetensi Sosial	15%

Kriteria yang digunakan dalam perhitungan penilaian gap kompetensi memiliki beberapa sub kriteria dan parameter dari sub kriteria itu sendiri, yaitu:

1. Pendidikan

Kriteria pendidikan ini digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan dan kemampuan guru les. Dalam kriteria ini memiliki dua sub kriteria yaitu sarjana dan transkrip nilan dan IPK serta penentuan *core factor* dan *secondary factor* dari sub kriteria. Dapat dilihat pada Tabel 3 merupakan sub kriteria dari pendidikan.



Tabel 3. Sub Kriteria Aspek Pendidikan

No	Sub Kriteria	Nilai Sub Aspek	Bobot (%)	Keterangan
1	Sarjana (C1)	7	70	Core Factor
2	IPK (C2)	5	30	Secondary factor

Berdasarkan Tabel 3 maka akan ditentukan parameter dan skor untuk masing-masing sub kriteria. Parameter untuk sub kriteria pendidikan dapat dilihat dari Tabel 4 yaitu parameter sarjana guru les.

Tabel 4. Parameter Sarjana

Parameter Sarjana	Skor
S1 Pelatihan Luar Biasa	7
S1 Pendidikan Keagamaan	6
S1 Pendidikan Keolaraagaan	5
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
S1 Bimbingan dan Konseling	3
S1 Psikologi	2
Lembaga Kursus Pendidikan dan Pelatuhan Luar Biasa	1

Selanjutnya adalah parameter untuk sub kriteria IPK. Dapat dilihat pada Tabel 5 yaitu Parameter IPK guru les.

Tabel 5. Parameter IPK

Parameter IPK	Skor
IPK 4	5
IPK 3.50	4
IPK 3	3
IPK 2.50	2
IPK 2	1

## 2. Pengalaman

Kriteria ini digunakan untuk mengetahui atau gambaran dari guru les apakah telah melakukan magang ataupun pernah melakukan pelatihan. Sub kriteria pengalaman ini terdiri atas dua, yaitu Magang dan Pelatihan. Dapat dilihat pada Tabel 6 sub kriteria dari pengalaman.

Tabel 6. Sub Kriteria Aspek Pengalaman

No	Nama	Nilai Sub Aspek	Bobot (%)	Keterangan
1	Magang (C3)	6	60	Core Factor
2	Pelatihan (C4)	4	40	Secondary Factor

Berdasarkan Tabel 6 maka akan ditentukan parameter dan skor untuk masing-masing sub kriteria. Dapat dilihat Tabel 7 parameter sub kriteria magang dan Tabel 8 parameter dari sub kriteria pelatihan.

Tabel 7. Parameter Magang

Parameter Magang	Skor
3 Bulan	4
2 Bulan	3
1 Bulan	2
Belum Pernah	1

Tabel 8. Parameter Pelatihan

Parameter Pelatihan	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Cukup	2
Sangat Kurang	1

## 3. Kompetensi Pendagonis

Kriteria ini digunakan untuk mengetahui apakah guru les memiliki kriteria kompetensi pendagonis yang diinginkan dalam mengajar siswa dan siswi. Untuk kriteria kompetensi pendagonis ini memiliki tiga sub kriteria, yaitu profesional, tanggung jawab dan kreatif inovatif. Dapat dilihat pada Tabel 9 parameter kompetensi pendagonis.

Tabel 9 Sub Kriteria Aspek Kompetensi Pendagonis

No	Nama Kriteria	Nilai Sub Aspek	Bobot (%)	Keterangan
1	Profesional (C5)	5	60%	Core Factor
2	Tanggung Jawab (C6)	5	60%	Core Factor
3	Kreatifdan Invotif (C7)	4	40%	Secondary Factor

Selanjutnya, berdasarkan Tabel 9, maka akan ditentukan parameter dan skor dari sub kriteria kompetensi pendagonisi. Dapat dilihat Tabel 10 parameter profesional, Tabel 11 parameter tanggung jawab dan Tabel 12 parameter kreatif dan inovatif.

Tabel 10. Parameter Profesional

Parameter Profesional	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Cukup	2
Sangat Kurang	1

Tabel 11. Parameter Tanggung Jawab

Parameter PR dan PL	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Cukup	2
Sangat Kurang	1

Tabel 12. Parameter Kreatif dan Inovatif

Parameter Kemampuan	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Cukup	2
Sangat Kurang	1

#### 4. Kompetensi Kepribadian

Kriteria ini digunakan untuk mengetahui apakah guru les memiliki kriteria kompetensi kepribadian yang baik dan sesuai. Untuk kriteria kompetensi kepribadian ini memiliki dua sub kriteria, yaitu bertanggung jawab dan dapat mengevaluasi dalam proses mengajar. Dapat dilihat pada Tabel 13 parameter kompetensi kepribadian.

Tabel 13. Sub Kriteria Aspek Kompetensi Kepribadian

No	Nama	Nilai Sub Aspek	Bobot (%)	Keterangan
1	Perilaku (C8)	5	60	Core Factor
2	Penampilan (C9)	3	40	Secondary Factor

Selanjutnya, berdasarkan Tabel 13, maka akan ditentukan parameter dan skor dari sub kriteria kompetensi kepribadian. Dapat dilihat Tabel 14 parameter perilaku dan Tabel 15 parameter penampilan.

Tabel 14. Parameter Perilaku

Parameter Perilaku	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Cukup	2
Sangat Kurang	1

Tabel 15. Parameter Penampilan

Parameter Penampilan	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Cukup	2
Sangat Kurang	1

#### 5. Kompetensi Sosial

Kriteria ini digunakan untuk mengetahui apakah guru les memiliki kriteria kompetensi sosial yang baik kepada peserta didik, pengajar dan orangtua wali. Untuk kriteria kompetensi sosial ini memiliki dua sub kriteria, yaitu komunikasi dan berinteraksi. Dapat dilihat pada Tabel 16 parameter kompetensi sosial.

Tabel 4.15 Sub Kriteria Kompetensi Sosial

No	Nama	Nilai Sub Aspek	Bobot (%)	Keterangan
1	Komunikasi (C10)	4	50	Core Factor
2	Interaksi (C11)	4	50	Secondary Factor

Selanjutnya, berdasarkan Tabel 16, maka akan ditentukan parameter dan skor dari sub kriteria kompetensi sosial. Dapat dilihat Tabel 17 parameter komunikasi dan Tabel 18 parameter interaksi dari guru les.

Tabel 17. Parameter Komunikasi

Parameter Komunikasi	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Cukup	2
Sangat Kurang	1

Tabel 18. Parameter Interaksi

Parameter Berinteraksi	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Cukup	2
Sangat Kurang	1

### 3. Hasil dan Pembahasan

Proses seleksi penentuan guru les menggunakan metode *profile matching*. Berikut ini Tabel 19 merupakan tabel data penilaian dari guru les tersebut.

Tabel 19. Data Penilaian Guru Les Pada *Profile Matching*

Alter natif	K1			K2			K3			K4			K5		
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	
A1	7	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3				
A2	7	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3				
A3	7	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4				
A4	7	3	3	3	4	3	2	3	3	4	5				
A5	7	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4				

Guru les yang akan dipilih untuk menjadi pengajar atau guru memiliki *profile* dan nilai *gap*-nya. Untuk pengisian nilai *gap* guru les ini didasarkan pada hasil penilain masing-masing guru les. *Variable* dan cara perhitungan yang digunakan dalam pemetaan *gap* kompetensi tersebut terdiri dari beberapa aspek yaitu pendidikan dengan sub kriteria sarjana dan IPK, pengalaman dengan sub kriteria magang dan pelatihan, kompetensi pendagonis dengan sub kriteria professional, tanggung jawab dan kreatif inovatif, kompetensi kepribadian dengan sub kriteria perilaku dan

penampilan dan kompetensi sosial dengan sub kriteria komunikasi dan berinteraksi. Berikut ini Tabel 20 merupakan tabel *gap*.

Tabel 20. Data *Gap*

Alternatif	K1		K2		K3			K4		K5	
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11
	CF	SF	CF								
A1	7	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
A2	7	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3
A3	7	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4
A4	7	3	3	3	4	3	2	3	3	4	5
A5	7	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
Nilai Sub Aspek	7	5	6	4	5	5	4	5	3	4	4
A1	0	-1	-3	0	-2	-1	-1	-2	1	-1	-1
A2	0	-1	-2	-1	-1	-2	1	-1	2	0	-1
A3	0	-2	-3	0	-1	-2	-1	-1	1	-1	0
A4	0	-2	-3	-1	-1	-2	-2	-2	0	0	1
A5	0	-2	-2	0	-1	-2	-1	-2	0	0	0

Setelah didapatkan tiap *gap* masing-masing guru les maka tiap *profile* guru les diberikan bobot nilai dengan patokan bobot nilai *gap* seperti pada

Tabel 21 merupakan tabel keterangan bobot nilai *gap*.

Tabel 21. Keterangan Bobot Nilai *Gap*

No	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	6	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
2	1	5.5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat/level
3	-1	5	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat/level
4	2	4.5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat/level
5	-2	4	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat/level
6	3	3.5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat/level
7	-3	3	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat/level
8	4	2.5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat/level
9	-4	2	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat/level
10	5	1.5	Kompetensi individu kelebihan 5 tingkat/level
11	-5	1	Kompetensi individu kekurangan 5 tingkat/level

Tiap guru les akan memiliki tabel bobot nilai, seperti pada tabel 4.21. Dengan tabel bobot nilai guru les dengan acuan pada tabel bobot nilai *gap*, maka data guru les dengan aspek kriteria akan

memiliki hasil dengan bobot nilai *gap* seperti pada Tabel 22 Berikut ini adalah Tabel 23 merupakan hasil pemetaan *gap* pada semua setiap aspek kriteria.

Tabel 22. Hasil Bobot Nilai *Gap* Keseluruhan Aspek Kriteria

Alternatif	K1		K2		K3			K4		K5	
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11
	CF	SF	CF	SF	CF	SF	CF	SF	CF	SF	CF
A1	0	-1	-3	0	-2	-1	-1	-2	1	-1	-1
A2	0	-1	-2	-1	-1	-2	1	-1	2	0	-1
A3	0	-2	-3	0	-1	-2	-1	-1	1	-1	0
A4	0	-2	-3	-1	-1	-2	-2	-2	0	0	1
A5	0	-2	-2	0	-1	-2	-1	-2	0	0	0
<b>Bobot Nilai <i>Gap</i></b>											
A1	6	5	3	6	4	5	5	4	Q	5	5
A2	6	5	4	5	5	4	5.5	5	4.5	6	5
A3	6	4	3	6	5	4	5	5	5.5	5	6
A4	6	4	3	5	5	4	4	4	4	6	5.5
A5	6	4	4	6	5	4	5	4	4	6	6

Kemudian setiap aspek dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok *core factor* dan *secondary factor*. Untuk perhitungan *core factor* dan *secondary factor* untuk aspek pendidikan, dengan terlebih dahulu menentukan sub aspek mana yang akan menjadi *core factor* dari aspek pendidikan.

A1	CF = 6/1 = 6 SF = 5/1 = 5
A2	CF = 6/1 = 6 SF = 5/1 = 5
A3	CF = 6/1 = 6 SF = 4/1 = 4
A4	CF = 6/1 = 6 SF = 4/1 = 4
A5	CF = 6/1 = 6 SF = 4/1 = 4

Selanjutnya, dapat dilihat Tabel 23 merupakan hasil bobot nilai *gap core factor* dan *secondary factor* dari aspek pendidikan.

Tabel 23. Hasil Bobot Nilai *Gap* Aspek Pendidikan

Alternatif	CF	SF
A1	6	5
A2	6	5
A3	6	4
A4	6	4
A5	6	4

Untuk perhitungan *core factor* dan *secondary factor* untuk aspek pengalaman sebagai berikut:

A1	CF = 3/1 = 4 SF = 6/1 = 5
A2	CF = 4/1 = 5 SF = 5/1 = 5
A3	CF = 3/1 = 4 SF = 6/1 = 5
A4	CF = 3/1 = 4 SF = 5/1 = 5
A5	CF = 4/1 = 5 SF = 6/1 = 6

Selanjutnya, dapat dilihat Tabel 4.23 merupakan hasil bobot nilai *gap core factor* dan *secondary factor* dari aspek pengalaman.

Tabel 24. Hasil Bobot Nilai *Gap* Aspek Pengalaman

Alternatif	CF	SF
A1	4	5
A2	5	5
A3	4	5
A4	4	5
A5	5	6

Untuk perhitungan *core factor* dan *secondary factor* untuk aspek kompetensi pendagonis sebagai berikut:

A1	CF = 9/2 = 4.5 SF = 5/1 = 5
A2	CF = 9/2 = 4.5 SF = 5.5/1 = 5.5
A3	CF = 9/2 = 4.5 SF = 5/1 = 5
A4	CF = 9/2 = 4.5 SF = 4/1 = 4
A5	CF = 9/2 = 4.5 SF = 5/1 = 5

Selanjutnya, dapat dilihat Tabel 25 merupakan hasil bobot nilai *gap core factor* dan *secondary factor* dari aspek kompetensi pendagonis.

Tabel 25. Hasil Bobot Nilai *Gap* Aspek Kompetensi Pendagonis

Alternatif	CF	SF
A1	4.5	5
A2	4.5	5.5
A3	4.5	5
A4	4.5	4
A5	4.5	5

Untuk perhitungan *core factor* dan *secondary factor* untuk aspek kompetensi kepribadian sebagai berikut:

A1	CF = 4/1 = 4 SF = 5.5/1 = 5.5
A2	CF = 5/1 = 5 SF = 4.5/1 = 4.5
A3	CF = 5/1 = 5 SF = 5.5/1 = 5.5
A4	CF = 4/1 = 4 SF = 6/1 = 6
A5	CF = 4/1 = 4 SF = 6/1 = 6

Selanjutnya, dapat dilihat Tabel 4.25 merupakan hasil bobot nilai *gap core factor* dan *secondary factor* dari aspek kompetensi kepribadian.

Tabel 26. Hasil Bobot Nilai *Gap* Aspek Kompetensi Kepribadian

Alternatif	CF	SF
A1	4	5.5
A2	5	4.5
A3	5	5.5
A4	4	6
A5	4	6

Untuk perhitungan *core factor* dan *secondary factor* untuk aspek kompetensi sosial sebagai berikut:

A1	CF = 5/1 = 5 SF = 5/1 = 5
A2	CF = 6/1 = 6 SF = 5/1 = 5
A3	CF = 5/1 = 5 SF = 6/1 = 6
A4	CF = 6/1 = 6 SF = 5.5/1 = 5.5
A5	CF = 6/1 = 6 SF = 6/1 = 6

Selanjutnya, dapat dilihat Tabel 27 merupakan hasil bobot nilai *gap core factor* dan *secondary factor* dari aspek kompetensi sosial.

Tabel 27. Hasil Bobot Nilai *Gap* Aspek Kompetensi Sosial

Alternatif	CF	SF
A1	5	5
A2	6	5
A3	5	6
A4	6	5.5
A5	6	6

Dari hasil perhitungan tiap aspek pada sub bab perhitungan dan pengelompokan *core factor* dan *secondary factor*, akan dihitung nilai total berdasarkan presentasi dari *core* dan *secondary* yang diperkirakan berpengaruh terhadap tiap *profile* kriteria.

Hasil perhitungan nilai total pada aspek pendidikan menggunakan rumus yang telah ditentukan, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N A1 &= (70\% * 6) + (30\% * 5) = 5.7 \\
 N A2 &= (70\% * 6) + (30\% * 5) = 5.7 \\
 N A3 &= (70\% * 6) + (30\% * 4) = 5.4 \\
 N A4 &= (70\% * 6) + (30\% * 4) = 5.4 \\
 N A5 &= (70\% * 6) + (30\% * 4) = 4.7
 \end{aligned}$$

Berikut Tabel 28 merupakan tabel nilai total bobot *gap* aspek pendidikan.

Tabel 28. Nilai Total Bobot *Gap* Aspek Pendidikan

Alternatif	CF	SF	N k1
A1	6	5	5.7
A2	6	5	5.7
A3	6	4	5.4
A4	6	4	5.4
A5	6	4	5.4

Hasil perhitungan nilai total pada aspek pengalaman menggunakan rumus yang telah ditentukan, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N A1 &= (60\% * 3) + (40\% * 6) = 4.2 \\
 N A2 &= (60\% * 4) + (40\% * 5) = 4.4 \\
 N A3 &= (60\% * 3) + (40\% * 6) = 4.2 \\
 N A4 &= (60\% * 3) + (40\% * 5) = 3.8 \\
 N A5 &= (60\% * 4) + (40\% * 6) = 4.8
 \end{aligned}$$

Berikut Tabel 29 merupakan tabel nilai total bobot *gap* aspek pengalaman.

Tabel 29. Nilai Total Bobot *Gap* Aspek Pengalaman

Alternatif	CF	SF	N k1
A1	3	6	4.2
A2	4	5	4.4
A3	3	6	4.2
A4	3	5	3.8
A5	4	6	4.8

Hasil perhitungan nilai total pada aspek kompetensi pendagonis menggunakan rumus yang telah ditentukan, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N A1 &= (60\% * 4.5) + (40\% * 5) = 4.7 \\
 N A2 &= (60\% * 4.5) + (40\% * 5.5) = 4.9 \\
 N A3 &= (60\% * 4.5) + (40\% * 5) = 4.7 \\
 N A4 &= (60\% * 4.5) + (40\% * 4) = 4.3 \\
 N A5 &= (60\% * 4.5) + (40\% * 5) = 4.7
 \end{aligned}$$

Berikut Tabel 30 merupakan tabel nilai total bobot *gap* aspek kompetensi pendagonis.

Tabel 30. Nilai Total Bobot *Gap* Aspek Kompetensi Pendagonis

Alternatif	CF	SF	Nk3
A1	4.5	5	4.7
A2	4.5	5.5	4.9
A3	4.5	5	4.7
A4	4.5	4	4.3
A5	4.5	5	4.7

Hasil perhitungan nilai total pada aspek kompetensi kepribadian menggunakan rumus yang telah ditentukan, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N A1 &= (60\% * 4) + (40\% * 5.5) = 4.6 \\
 N A2 &= (60\% * 5) + (40\% * 4.5) = 4.8 \\
 N A3 &= (60\% * 5) + (40\% * 5.5) = 5.2 \\
 N A4 &= (60\% * 4) + (40\% * 6) = 4.8 \\
 N A5 &= (60\% * 4) + (40\% * 6) = 4.8
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, dapat dilihat hasil perhitungan nilai total setelah dijumlahkan antar *core factor* dan *secondary factor*. Berikut Tabel 31 merupakan tabel nilai total bobot *gap* aspek kompetensi kepribadian.

Tabel 31. Nilai Total Bobot *Gap* Aspek Kompetensi Kepribadian

Alternatif	CF	SF	N k1
A1	4	5.5	4.6
A2	5	4.5	4.8
A3	5	5.5	5.2
A4	4	6	4.8
A5	4	6	4.8

Hasil perhitungan nilai total pada aspek kompetensi sosial menggunakan rumus yang telah ditentukan, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N A1 &= (50\% * 5) + (50\% * 5) = 5 \\ N A2 &= (50\% * 6) + (50\% * 5) = 5.5 \\ N A3 &= (50\% * 5) + (50\% * 6) = 5.5 \\ N A4 &= (50\% * 6) + (50\% * 5.5) = 5.75 \\ N A5 &= (50\% * 6) + (50\% * 6) = 6 \end{aligned}$$

Selanjutnya, dapat dilihat hasil perhitungan nilai total setelah dijumlahkan antar *core factor* dan *secondary factor*. Berikut Tabel 32 merupakan tabel nilai total bobot *gap* aspek kompetensi sosial.

Tabel 32. Nilai Total Bobot *Gap* Aspek Kompetensi Sosial

Alternatif	CF	SF	N k1
A1	5	6	5
A2	6	5	5.5
A3	5	6	5.5
A4	6	5.5	5.75
A5	6	6	6

Hasil akhir dari proses perhitungan ini adalah hasil akhir dan perankingan dari data yang diajukan untuk penentuan reward guru les. Untuk perhitungan hasil akhir, maka akan dijumlahkan seluruh aspek kriteria dengan menginputkan nilai persen pada setiap aspek kriteria. Berikut ada adalah hasil proses perhitungannya.

$$\begin{aligned} A1 &= (30\% * 5.7) + (20\% * 4.2) + (20\% * 4.7) + (15\% * 4.6) + (15\% * 5) \\ &= (1.71) + (0.84) + (0.94) + (0.69) + (0.75) \\ &= 4.93 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} A2 &= (30\% * 5.7) + (20\% * 4.4) + (20\% * 4.9) + (15\% * 4.8) + (15\% * 5.5) \\ &= (1.71) + (0.88) + (0.98) + (0.72) + (0.825) \\ &= 5.115 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} A3 &= (30\% * 5.4) + (20\% * 4.2) + (20\% * 4.7) + (15\% * 5.2) + (15\% * 5.5) \\ &= (1.62) + (0.84) + (0.94) + (0.78) + (0.825) \\ &= 5.005 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} A4 &= (30\% * 5.4) + (20\% * 3.8) + (20\% * 4.3) + (15\% * 4.8) + (15\% * 5.75) \\ &= (1.62) + (0.76) + (0.86) + (0.72) + (0.8625) \\ &= 4.823 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} A5 &= (30\% * 5.4) + (20\% * 4.8) + (20\% * 4.7) + (15\% * 4.8) + (15\% * 6) \\ &= (1.62) + (0.96) + (0.94) + (0.72) + (0.9) \\ &= 5.14 \end{aligned}$$

Dari hasil proses perhitungan dengan menggunakan metode *profile matching* dapat dilihat yang terpilih dengan nilai perankingan dari nilai tertinggi sampai terendah guru les adalah A5 dengan Nilai 5.14, A2 dengan nilai 5.115, A3 dengan nilai 5.005, A1 dengan nilai 4.93 dan terakhir A4 dengan nilai 4.823.

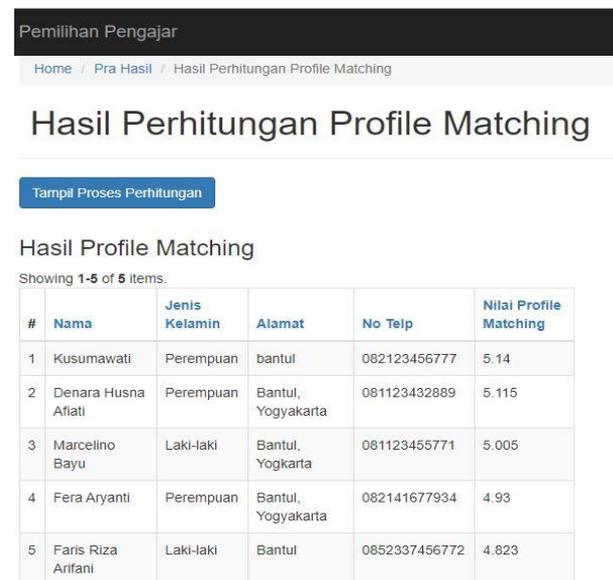
Hasil perhitungan untuk mengetahui penentuan reward guru les menggunakan metode

dilihat dari perankingan tertinggi sampai terendah. Berikut 33 ini adalah tabel hasil penentuan menggunakan perhitungan manual pada metode tersebut.

Tabel 33. Hasil Perhitungan Manual pada *Profile Matching*

Nama Guru Les	Hasil Profile Matching	Rangking PM
Fera Aryanti	4.93	4
Denara Husna	5.115	2
Marcelino Bayu	5.005	3
Faris Riza A.	4.823	5
Kusumawati	5.14	1

Selanjutnya, pencocokan hasil perhitungan manual pada Tabel 33 dengan perhitungan hasil program aplikasi bisa dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Menu Aplikasi Website dengan *Profile Matching*

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang penentuan *reward* guru les menggunakan metode *Profile Matching* berbasis web, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penentuan *reward* guru les menggunakan metode *Profile Matching* untuk mencari hasil perankingan dan mempermudah penilaian dalam penentuan secara akurat sesuai dengan yang dibutuhkan.
- 2) Program aplikasi ini memberikan solusi kepada pihak pimpinan lembaga kursus yang masih menggunakan sistem manual dalam penentuan *reward* guru les yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

## 5. Agenda Penelitian Mendatang

Penulis menyusun beberapa rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat 5 kriteria dalam penentuan *reward*. Rekomendasi kami adalah penambahan kriteria untuk penentuan *reward* seperti dedikatif (pengorbanan tenaga, pikiran dan waktu) dan inovatif.
2. Dalam penelitian mendatang perlu digunakan metode selain *profile matching* untuk menentukan *reward* bagi guru. Sehingga dari penggunaan metode lain dapat dianalisis untuk mengetahui metode mana yang lebih baik untuk menentukan *reward* bagi guru.
3. Sistem penentuan *reward* bagi guru ini berbasis *website*, diharapkan penelitian mendatang dapat mengaplikasikannya dalam bentuk aplikasi mobile.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) Yogyakarta yang telah memberi dukungan finansial terhadap penelitian ini.

## References

- Abidin, S. (2017). Strategi komunikasi guru dalam meningkatkan prestasi belajar. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 116–131.
- Abidin, Z., Anugrah, I. G., & Setyono, R. P. (2019). Maksimalisasi Penggunaan Metode Profile Matching dalam Menentukan Kandidat Terbaik. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 4(3), 95. <https://doi.org/10.32493/informatika.v4i3.3249>
- Efendi, Z. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Perumahan Menggunakan Metode Profile Matching. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 6(1), 79–86. <https://doi.org/10.33330/jurteksi.v6i1.408>
- Gurusinga, J. H., Sinaga, B., & Sinaga, A. S. R. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Prioritas Tujuan Wisata Daerah pada Kabupaten Karo dengan Metode TOPSIS. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(3), 423. <https://doi.org/10.32493/informatika.v5i3.6656>
- Magdalena, I., Hidayah, A., & woro Astuti, A. (2020). Peran Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Nusantara*, 2(3), 383–392.
- Rasam, F., & Sari, A. I. C. (2018). Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3391>
- Rhando, E. (2019). Upaya Meningkatkan Disiplin Guru Dalam Kehadiran Mengajar Di Kelas Melalui Penerapan Reward And Punishment Di SDI Wolowona 1 Kabupaten Ende. *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 58–63. <https://doi.org/10.37478/jpe.v4i2.213>
- Santosa, D. S. S., Sampaleng, D., & Amtiran, A. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 11–24. <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i1.34>
- Sonang S, S., & Purba, A. T. (2021). Implementasi Topsis Dalam Pemberian Reward Guru Terbaik Pada Smk Swasta 1 Hkbp Pematangsiantar. *Jurnal Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v4i1.226>
- Suartini, N. K. Y., Wirawan, I. M. A., & Divayana, D. G. H. (2019). DSS for “E-Private” Using a Combination of AHP and SAW Methods. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 13(3), 251. <https://doi.org/10.22146/ijccs.46625>
- Widayanti, A. (2017). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru*. 9797.